

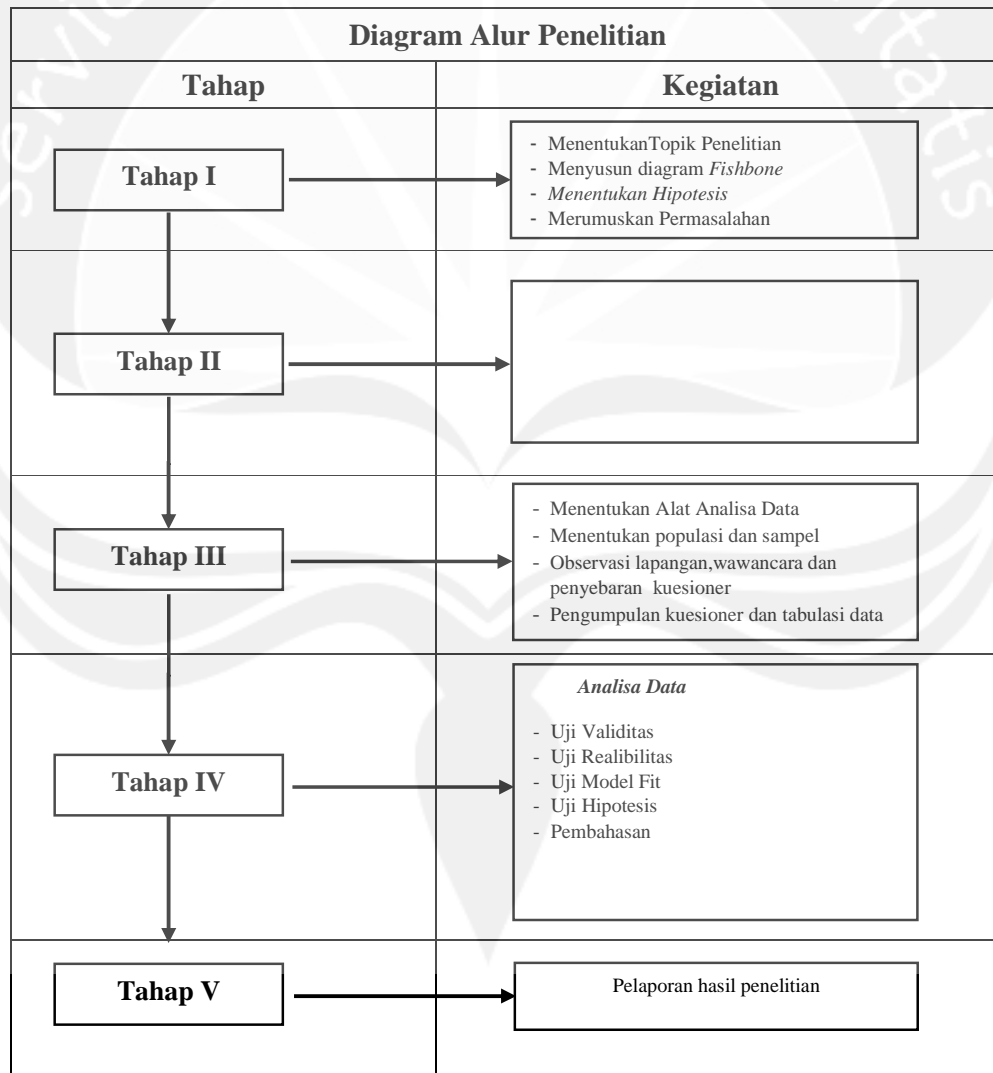
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian atau langkah-langkah penelitian ini dapat dijelaskan dalam diagram alur penelitian di bawah ini :

Tabel 3. 1 Diagram Alur Penelitian



3.2 Bahan Penelitian atau Sumber Data

Bahan penelitian atau sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni Data Primer dan Data Sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber data secara langsung dan dari obyek yang diteliti dengan menyebarkan kuesioner kepada Penyedia Barang dan Jasa yang berada di Kota Kupang yang aktif mengikuti lelang dalam dua tahun terakhir.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang sedang diteliti yang diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku referensi dan undang-undang (peraturan) terkait pengadaan secara elektronik dan dokumen/data/informasi resmi dari Kantor LPSE Provinsi NTT.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara-cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi literatur, studi lapangan maupun dengan wawancara tertutup (kuesioner).

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca buku-buku terkait teori-teori TAM, artikel-artikel, skripsi dan/atau tesis terkait penelitian-penelitian terdahulu, undang-undang (peraturan) terkait pengadaan secara elektronik dan dokumen/data/informasi resmi dari Kantor LPSE Provinsi NTT, maupun referensi apa saja yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Tahapan studi lapangan dilakukan dengan mendatangi sekretariat LPSE dan yang bertempat di Kantor Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi NTT untuk mendapatkan informasi mengenai apa saja yang berhubungan dengan topik penelitian, bisa berupa dokumen, naskah atau pernyataan-pernyataan yang bisa dijadikan informasi. Selain itu dengan studi lapangan ini peneliti dapat secara langsung mengamati proses layanan pengadaan secara elektronik dan bertemu dengan penyedia barang dan jasa yang merupakan pengguna aktif aplikasi LPSE.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk memberikan jawabannya kemudian diberi skor untuk dianalisis secara kuantitatif. Kuesioner ini dibagikan kepada seluruh sampel. Jawaban setiap item pertanyaan menggunakan skala likert yang mempunyai gradansi/urutan dari sangat tinggi sampai dengan sangat rendah diberi skor sebagai berikut :

- Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
- Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- Skor 3 untuk jawaban Netral/ragu-ragu (N)
- Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat LPSE Provinsi NTT di Kantor Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi NTT di Kota Kupang dan direncanakan penelitian ini berlangsung pada bulan Juli sampai bulan September 2016 atau selama 3 (tiga) bulan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penyedia barang/jasa asal (berdomisili di) Kota Kupang yang telah mendaftar secara *online* pada LPSE Provinsi NTT selama kurun waktu tahun 2015 dan tahun 2016 dan aktif mengikuti lelang secara elektronik melalui aplikasi LPSE, yakni sebanyak 257 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5 % (Sugiyono, 2004). Maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 157 orang (pembulatan ke atas) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{257}{1 + (257 \times 0,0025)}$$

$$n = 156,46$$

Jumlah ini sesuai dengan yang dianjurkan oleh Ghozali (2005) bahwa sampel minimum dalam penelitian sebaiknya 100-200 responden. Bila ukuran sampel terlalu besar, misal 400 maka metode menjadi sangat sensitif, sehingga sulit untuk memperoleh ukuran-ukuran *goodnes of fit* yang baik.

3.6 Konstruksi Penelitian dan defenisi operasional

Konstruksi adalah abstraksi fenomena atau realitas yang dapat diamati baik berupa kejadian, proses, atribut, subjek, atau objek tertentu. Konstruksi umumnya merupakan konsep yang abstrak sehingga harus dioperasionalkan dalam bentuk variabel-variabel yang dapat dinilai dan terukur seperti yang disampaikan oleh Jogiyanto (2007) bahwa Variabel (*variable*) adalah suatu simbol yang berisi suatu nilai. Konstruksi dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yakni konstruksi eksogen dan konstruksi endogen.

Konstruksi eksogen merupakan variabel bebas (*independent*) atau sering disimbolkan sebagai Variabel X yang merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel endogen/variabel terikat/dependen (Indriantoro dan Supomo 1996). Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *Computer Self Efficacy* dan *Mandatory Using*. Berikut defenisi operasional dari Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini ;

1. Variabel *Computer Self-Efficacy (CSE)*, yaitu keyakinan staf dari penyedia barang/jasa di Kota Kupang untuk menjalankan atau mengoperasikan komputer dengan aplikasi LPSE pada tingkat atau situasi tertentu yang mempengaruhi aktifitas pribadi terhadap pencapaian tugas perusahaan. Variabel ini diukur dan diadaptasi dari Jones (1986) dalam Compeau dan Higgins (1985). Item pertanyaan ini berisi tentang keyakinan menggunakan aplikasi tanpa perlu dibimbing, keyakinan dapat menggunakan aplikasi hanya dengan melihat petunjuk manual, keyakinan menggunakan aplikasi hanya dengan melihat orang lain menggunakannya dan keyakinan dapat menggunakan aplikasi jika ditunjukkan pertama kali. Responden akan diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada angka 1 (STS : Sangat Tidak Setuju), 2 (TS : Tidak Setuju), 3 (N : Netral), 4 (S : Setuju) dan/atau 5 (Sangat Setuju).
2. Variabel *Mandatory Using (MU)* yaitu sejauh mana pengadopsian aplikasi LPSE oleh Pemerintah Pusat mempersiapkan keputusan adopsi aplikasi sebagai sesuatu yang wajib bagi Pemerintah Daerah dan Penyedia Barang/jasa pemerintah dalam hal pengadaan barang/jasa pemerintah. Variabel ini diukur dan diadaptasi dari Venkatesh dan Davis (2000), yang terdiri dari tiga item pertanyaan. Item pertanyaan ini berisi tentang penggunaan karena diwajibkan, perintah penggunaan dan perintah agar efektif. Responden akan diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada angka 1 (STS :

Sangat Tidak Setuju), 2 (TS : Tidak Setuju), 3 (N : Netral), 4 (S : Setuju) dan/atau 5 (Sangat Setuju).

Konstruksi Endogen merupakan variabel terikat (*dependent*) yang sering disimbolkan dengan Variabel Y, yang merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independent*/variabel eksogen (Indriantoro dan Supomo 1996). Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness*, *Attitude Toward Using* dan *Behavioral Intention to Use*. Berikut definisi operasional dari variabel endogen ;

1. Variabel *Perceived Ease of Use* (PEU), yaitu tingkat kepercayaan seseorang (staf) dari penyedia barang/jasa bahwa penggunaan sistem informasi LPSE merupakan hal yang mudah untuk digunakan, tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya dan membantu perusahaan dalam mengikuti lelang di instansi pemerintah. Variabel ini diukur dan diadaptasi dengan menggunakan instrumen kuesioner hasil Davis *et.al* (1989) maupun Adam *et al.* (1992), yang terdiri dari 6 item pertanyaan yang telah dimodifikasi peneliti sesuai konteks penelitian. Item pertanyaan ini berisi tentang kemudahan mempelajari, kemudahan mendaftar dan mengikuti lelang melalui aplikasi, kemudahan dimengerti/dipahami, kemudahan berinteraksi, kemudahan menggunakan dan membantu menyelesaikan pekerjaan. Responden akan diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada angka 1 (STS : Sangat Tidak Setuju), 2 (TS : Tidak Setuju), 3 (N : Netral), 4 (S : Setuju) dan/atau 5 (Sangat Setuju) ;

2. Variabel *Perceived Usefulness* (PU), yaitu tingkat kepercayaan seseorang (staf) dari penyedia barang/jasa bahwa penggunaan LPSE akan meningkatkan kinerja pekerjaan secara pribadi dan perusahaannya. Variabel ini diukur dan diadaptasi dengan menggunakan instrumen kuesioner seperti hasil Davis *et al.* (1989) maupun Adam *et al.* (1992), yang terdiri dari lima item pertanyaan yang dimodifikasi peneliti sesuai konteks penelitian. Item pertanyaan ini berisi tentang meningkatnya kinerja/produktifitas perusahaan, meningkatnya efisiensi perusahaan dan efektifitas, mempermudah pekerjaan dan bermanfaat bagi pekerjaan. Responden akan diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada angka 1 (STS : Sangat Tidak Setuju), 2 (TS : Tidak Setuju), 3 (N : Netral), 4 (S : Setuju) dan/atau 5 (Sangat Setuju) ;
3. Variabel *Attitude Toward Using* (ATU), merupakan tingkat dimana seseorang (staf) dari penyedia barang/jasa menikmati menggunakan LPSE, senang dan tidak bosan terhadap sistem/teknologi ini. Variabel ini diukur dan diadaptasi dari instrument kuesioner Agarwal dan Karashanna (2000) dalam Hartono (2007), yang terdiri dari empat item pertanyaan yang telah dimodifikasi peneliti sesuai konteks penelitian ini. Item pertanyaan ini berisi tentang rasa tertarik, menyenangkan, rasa tidak bosan menggunakan sistem dan menikmati karena aplikasi yang simpel. Responden akan diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada angka 1 (STS : Sangat Tidak Setuju),

2 (TS : Tidak Setuju), 3 (N : Netral), 4 (S : Setuju) dan/atau 5 (Sangat Setuju) ;

4. Variabel *Behavioral Intention to Use* (BI), merupakan tingkat dimana seorang (staf) dari penyedia barang/jasa pengguna LPSE selalu ingin mengakses/menggunakan LPSE karena teknologi ini membantunya dan perusahaannya dan berharap ada pengembangan terhadap sistem/teknologi ini dimasa depan. Variabel ini diukur dan diadaptasi menggunakan instrumen kuesioner seperti hasil Davis *et al.* (1989), yang terdiri empat item pertanyaan yang telah peneliti modifikasi sesuai konteks penelitian. Item pertanyaan ini berisi tentang keinginan terus mengakses, kemudahan bagi pengguna baru, memudahkan pekerjaan, harapan pengembangan sistem dimasa depan. Responden akan diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada angka 1 (STS : Sangat Tidak Setuju), 2 (TS : Tidak Setuju), 3 (N : Netral), 4 (S : Setuju) dan/atau 5 (Sangat Setuju).

Variabel-variabel indikator dari setiap konstruksi model teoritis ditampilkan pada tabel 3.2 berikut ini;

Tabel 3. 2 Variabel Indikator Konstruksi

Konstruk	Variabel Indikator
<i>Computer Self Efficacy (CSE)</i>	X1 = mampu tanpa bimbingan orang lain
	X2 = mampu hanya dengan <i>manual book</i>
	X3 = mampu dengan melihat orang lain
	X4 = mampu jika ditunjukkan caranya
<i>Mandatory Using (MU)</i>	X5 = karena diwajibkan
	X6 = diminta menggunakan
	X7 = diminta untuk efektivitas

<i>Perceived ease Of use (PEU)</i>	Y1 = mudah dipelajari
	Y2 = mudah mendaftar
	Y3 = mudah dipahami
	Y4 = mudah digunakan
	Y5 = mudah mencari informasi
	Y6 = membantu menyelesaikan tugas
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	Y7 = meningkatkan kinerja/produktifitas
	Y8 = meningkatkan efisiensi
	Y9 = meningkatkan efektivitas
	Y10 = mempermudah pekerjaan
	Y11 = bermanfaat bagi pekerjaan
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	Y12 = rasa menarik
	Y13 = rasa menyenangkan
	Y14 = tidak membosankan
	Y15 = rasa menikmati
<i>Behavior Intention To Use (BI)</i>	Y16 = keinginan terus mengakses
	Y17 = mudah bagi pengguna baru
	Y18 = memudahkan pekerjaan
	Y19 = harapan pengembangan sistem

3.7 Analisa Data

Teknik Pengolahan dan analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga yakni : pertama Uji Validitas dan Realibilitas menggunakan SPSS Versi. 20 untuk mengetahui kekuatan dan daya tahan kuesioner serta relasi indikator terhadap variabelnya. kedua Uji Analisa Model Pengukuran yang dilakukan untuk menguji apakah model pengukuran telah sesuai dengan data yang didapatkan. Ketiga adalah analisa model struktural untuk menguji hubungan antara variabel dan pembuktian hipotesis. Tahapan kedua dan ketiga menggunakan alat bantu AMOS (*Analisis of Moment Structure*) Versi 6.0.



3.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data																
	Study Literatur	V	v	v	v	V	v	v	v	v	v	v	v				
	Observasi dan wawancara	V	v														
	Penyebaran Kuesioner	v	v	v													
	Pengumpulan Kuesioner				v	V	v										
2.	Analisis Data																
	Tabulasi Data						v	v	v								
	8 Tahapan SEM							v	v	v	v						
3.	Pelaporan																
	Publikasi											v	v	v			
	Laporan Tesis											v	v	v	v	v	
4.	Ujian Pendaran																v